

The Effect of Food & Beverage Companies' Financial Performance and Its Implications for Stock Prices (An Empirical Study of Food & Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange During the 2012–2021 Period)

Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan *Food & Beverage* dan Implikasinya Terhadap Harga Saham (Studi Empirik Perusahaan *Food & Beverage* yang Tercatat di BEI Periode 2012-2021)

Dwi Sri Dani Afriza¹, Rizky Aji Setiadi²

Program Studi Manajemen Program Pascasarjana Universitas Islam Syekh-Yusuf
¹dsafriza@unis.ac.id, ²rizkyajisetiadi@gmail.com

Abstract

This research was conducted to find out information about the influence of the performance of food and beverage companies on stock prices. The sampling technique used in this study is probability sampling using the purposive sampling method. The statistical analysis used in this study is the classical assumption test, regression analysis, correlation, and hypothesis testing using the t test and f test. The population used in this study was forty-three companies, and the research sample used was eight food and beverage companies for ten years (2012–2021), with data sources obtained through the official website of the Indonesia Stock Exchange (IDX). The results of the research that has been done show that partially total assets have an effect on book value. The debt-to-equity ratio, current ratio, and return on equity have no effect on price-book value. Return on equity can moderate the current ratio to price-book value. Return on equity is not able to moderate the debt-equity ratio and total assets to price-book value.

Keywords: Debt Equity Ratio, Current Ratio, Company Size, Return On Equity, And Stock Price.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu informasi mengenai pengaruh kinerja perusahaan *food and beverage* dan implikasinya terhadap harga saham. Teknik penggunaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi, korelasi, pengujian hipotesis dengan memakai uji t dan uji f. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak empat puluh tiga perusahaan, sampel penelitian yang digunakan sebanyak delapan perusahaan *food and beverage* selama sepuluh tahun (2010-2021) dengan sumber data yang didapatkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwasanya secara parsial *total assets* berpengaruh terhadap *price book value*. *Debt equity ratio*, *current ratio* dan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *price book value*. *Return on equity* dapat memoderasi *current ratio* terhadap *price book value*. *Return on equity* tidak mampu memoderasi *debt equity ratio* dan *total assets* terhadap *price book value*.

Kata Kunci: Debt Equity Ratio, Current Ratio, Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Harga Saham.

1. Pendahuluan

Pada tahun 2019, Wuhan digemparkan dengan adanya virus corona. Semakin hari, corona virus semakin ramai diperbincangkan karena banyaknya warga Wuhan yang terkena virus ini dan mengakibatkan memakan banyak korban jiwa. Setelah menyerang Wuhan, virus corona ini menyerang berbagai negara hingga pada akhirnya kasus corona pertamakali diumumkan pada 2 maret 2020 oleh Presiden Republik Indonesia dan Menteri Kesehatan (<http://p2p.kemkes.go.id>).

Pandemi Covid-19 yang ditetapkan oleh WHO pada tahun 2020, setelah sebelumnya WHO mengirimkan surat kepada Presiden Republik Indonesia terkait status darurat Covid-19 (<https://nasional.kompas.com>), menyebabkan perlambatan ekonomi global dan nasional. Penurunan daya beli masyarakat mengakibatkan turunnya pendapatan berbagai sektor industri, termasuk industri *Food & Beverage*. Kondisi ini berdampak pada penurunan penjualan, terganggunya arus kas perusahaan, meningkatnya biaya produksi akibat hambatan distribusi selama *lockdown*, serta penurunan harga saham karena investor mengalihkan investasinya ke sektor yang dinilai lebih menguntungkan, seperti farmasi dan alat kesehatan.

Penurunan harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh aksi jual investor, tetapi juga oleh melemahnya profitabilitas dan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, investor semakin memperhatikan kinerja keuangan perusahaan sebelum berinvestasi. Kinerja keuangan yang baik, yang tercermin dari likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, diyakini dapat meningkatkan nilai perusahaan dan harga saham.

Pada tahun 2020, perusahaan *Food & Beverage* mengalami penurunan pertumbuhan dan pendapatan yang signifikan. Memasuki tahun 2021, kondisi mulai membaik seiring pelonggaran aktivitas ekonomi dan meningkatnya penjualan, sementara WHO mulai menyatakan Covid-19 menuju fase endemik. Meskipun demikian, pemulihan perusahaan belum sepenuhnya kembali seperti sebelum pandemi sehingga perusahaan masih berupaya memaksimalkan laba dan memulihkan kinerja keuangannya.

Secara teori, meningkatnya likuiditas, rendahnya penggunaan utang, besarnya ukuran perusahaan, dan tingginya profitabilitas akan meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong kenaikan harga saham. Namun, hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan temuan yang tidak konsisten. Likuiditas dinyatakan berpengaruh positif terhadap harga saham oleh Manurung & Nainggolan (2020) serta Rahma et al. (2021), tetapi tidak berpengaruh menurut Octaviani & Komalasari (2017), Manullang et al. (2019), Dewi & Solihin (2020), Ridha (2019), dan Faleria et al. (2017). Solvabilitas juga menunjukkan hasil yang berbeda antara Rahma et al. (2021) dengan Octaviani & Trilaksono (2022), Octaviani & Komalasari (2017), Manullang et al. (2019), dan Ridha (2019). Demikian pula ukuran perusahaan, yang menurut Octaviani & Trilaksono (2022), Ridha (2019), dan Rosita et al. (2018) berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan Rahma et al. (2021) menyatakan tidak berpengaruh. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya *research gap* mengenai faktor-faktor yang memengaruhi harga saham pada perusahaan *Food & Beverage*.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat penelitian terdahulu atas variabel solvabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang belum konsisten terhadap harga saham dan berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah dikemukakan pada latar belakang tersebut; penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk thesis lebih mendalam dengan judul **"PENGARUH KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI EMPIRIK PERUSAHAAN *FOOD & BEVERAGE* YANG TERCATAT DI BEI PERIODE 2012-2021)"**

2. Metode

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menguji hubungan antarvariabel berdasarkan filsafat positivisme. Data dianalisis secara statistik guna menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah 43 perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012–2021 (Sugiyono, 2018; www.idnfinancials.com). Sampel penelitian berjumlah 12 perusahaan *Food and Beverage* yang dipilih menggunakan *purposive sampling* berdasarkan tiga kriteria: (1) terdaftar secara berturut-turut di BEI selama 2012–2021, (2) tidak pernah menerima sanksi administrasi di BEI, dan (3) tidak pernah mengalami kerugian (Sugiyono, 2018).

Sumber Data dan Jenis Data

Penelitian menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *Food and Beverage* yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh BEI, serta didukung oleh buku, jurnal, dan sumber resmi lainnya. Data yang digunakan adalah data panel, yaitu gabungan data *time series* dan *cross section*, yang memberikan jumlah observasi lebih banyak dan mampu mengurangi masalah *omitted variable* (Gujarati & Porter dalam Ghozali, 2016).

Teknik Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan (Library Research)

Pengumpulan data dilakukan melalui kajian buku, jurnal, dan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2018).

2. Dokumentasi

Data diperoleh melalui dokumentasi laporan keuangan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hasil dan Pembahasan

Statistik Inferensial

Statistika Inferensial sering disebut juga sebagai statistic induktif atau statistic probabilitas yang meruapkan teknik statistic yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan apabila sampel diambil dari populasi yang jelas dan teknik pengambilan sampel dari populasi itu dilakukan secara random. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian statistic inferensial:

Common Effect Model

Common Effect Model merupakan metode estimasi regresi data panel yang paling sederhana dengan asumsi *intercept* dan koefisien *slope* yang konstan antar waktu dan *cross section* (*common effect*).

Tabel 1. Common Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.520825	1.489759	-0.349604	0.7273
DER	-0.696527	0.469913	-1.482247	0.1410
CR	0.069586	0.214880	0.323835	0.7467
UP	0.115373	0.051113	2.257199	0.0259
ROE	-0.645780	0.597257	-1.081243	0.2819
R-squared	0.129660	Mean dependent var	2.006000	
Adjusted R-squared	0.099387	S.D. dependent var	1.736247	
S.E. of regression	1.647709	Akaike info criterion	3.877423	
Sum squared resid	312.2188	Schwarz criterion	3.993568	
Log likelihood	-227.6454	Hannan-Quinn criter.	3.924590	
F-statistic	4.283058	Durbin-Watson stat	0.511470	
Prob(F-statistic)	0.002879			

Sumber: Data diolah dengan output EViews 10.0

Persamaan Regresi *common effect model*:

$$Y_{it} = -0,520825 - 0,696527 X_{1it} + 0,069586 X_{2it} + 0,115373 X_{3it} - 0,645780 Z_{it} + \varepsilon_i$$

Berdasarkan hasil pengujian statistic inferensial untuk *common effect model* diperoleh nilai koefisien untuk X_1 (*Debt Equity Ratio*) bernilai -0,69652, nilai koefisien untuk X_2 (*Current Ratio*) bernilai 0,069586, nilai koefisien untuk X_3 (*Total Assets*) bernilai 0,115373, dan untuk nilai koefisien Z (*Return On Equity*) bernilai -0,645780 dengan nilai *R Squared* bernilai 0.1296660.

Fixed Effect Model

Fixed Effect Model merupakan teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel *dummy* untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu waktu (*time in variant*).

Tabel 2. Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.307975	8.859050	0.260522	0.7950
DER	0.224997	0.464686	0.484193	0.6293
CR	0.279345	0.208960	1.336838	0.1842
UP	-0.044703	0.316759	-0.141125	0.8880
ROE	0.825255	0.814569	1.013119	0.3134
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.490497	Mean dependent var	2.006000	
Adjusted R-squared	0.417011	S.D. dependent var	1.736247	
S.E. of regression	1.325689	Akaike info criterion	3.525308	

Sum squared resid	182.7750	Schwarz criterion	3.896973
Log likelihood	-195.5185	Hannan-Quinn criter.	3.676243
F-statistic	6.674699	Durbin-Watson stat	0.789696
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan output EViews 10.0

Persamaan Regresi *fixed effect model*:

$$Y_{it} = 2.307975 + 0.224997 X_{1it} + 0.279345 X_{2it} - 0.044703 X_{3it} + 0.825255 Z_{it} + \varepsilon_i$$

Berdasarkan hasil pengujian statistic inferensial untuk *fixed effect model* diperoleh nilai koefisien untuk X_1 (*Debt Equity Ratio*) bernilai 0.224997, nilai koefisien untuk X_2 (*Current Ratio*) bernilai 0.279345, nilai koefisien untuk X_3 (*Total Assets*) bernilai -0.044703, dan untuk nilai koefisien Z (*Return On Equity*) bernilai 0.825255 dengan nilai *R Squared* bernilai 0.490497.

Random Effect Model

Random Effect Model merupakan metode estimasi model regresi data panel dengan asumsi koefisien *slope* dan *intercept* berbeda antar individu dan antar waktu (*random effect*). Diasumsikan variabel dummy di dalam *Fixed Effect Model* bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan tentang model yang sebenarnya. Namun, ini juga membawa konsekuensi berkurangnya derajatnya kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya mengurangi efesiensi parameter. Masalah ini bisa diatasi dengan menggunakan variabel gangguan (*error term*) yang dikenal dengan metode *Random Effect Model*.

Tabel 3. *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.520360	1.525118	-0.341193	0.7336
DER	-0.693105	0.480649	-1.442018	0.1520
CR	0.069899	0.219603	0.318297	0.7508
UP	0.115259	0.052307	2.203523	0.0296
ROE	-0.651004	0.611469	-1.064656	0.2893
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			1.686352	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.129507	Mean dependent var		2.005909
Adjusted R-squared	0.099229	S.D. dependent var		1.735746
S.E. of regression	1.647378	Sum squared resid		312.0932
F-statistic	4.277270	Durbin-Watson stat		2.317695
Prob(F-statistic)	0.002905			
Unweighted Statistics				

R-squared	0.129507	Mean dependent var	2.005909
Sum squared resid	312.0932	Durbin-Watson stat	2.317695

Sumber: Data diolah dengan output EViews 10.0

Persamaan Regresi *random effect model*:

$$Y_{it} = -0.520360 - 0.693105 X_{1it} + 0.069899 X_{2it} + 0.115259 X_{3it} - 0.651004 Z_{it} + \varepsilon_i$$

Berdasarkan hasil pengujian statistic inferensial untuk *random effect model* diperoleh nilai koefisien untuk X_1 (*Debt Equity Ratio*) bernilai -0.693105, nilai koefisien untuk X_2 (*Current Ratio*) bernilai 0.069899, nilai koefisien untuk X_3 (*Total Assets*) bernilai 0.115259, dan untuk nilai koefisien Z (*Return On Equity*) bernilai -0.651004 dengan nilai *R Squared* bernilai 0.129507.

Uji Pemilihan Model Regresi

Uji ini digunakan untuk memilih model manakah yang paling tepat digunakan untuk pengolahan data panel dalam penelitian ini, maka akan dilakukan beberapa pengujian diantaranya yaitu:

Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan *Common Effect* atau *Fixed Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis uji chow untuk penelitian ini yaitu:

H_0 : *Common Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Kesimpulan dari hasil uji Chow adalah jika nilai *probability* untuk *cross-section F* kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Sedangkan jika nilai *probability* untuk *cross-section F* lebih dari 0,05 atau sama dengan 0,05 maka H_0 diterima. Hasil uji *chow* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.695843	(11,104)	0.0000
Cross-section Chi-square	64.253815	11	0.0000

Sumber: Data diolah dengan output EViews 10.0

Hasil uji Chow pada tabel 4 menunjukkan nilai *probability* untuk *cross-section F* bernilai 0,0000 sedangkan nilai nya kurang dari 0,05. Artinya yang paling tepat digunakan untuk penelitian ini antara *Common Effect Model* dan *Fixed Effect Model* adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Hausman

Uji hausman dilakukan untuk mengetahui apakah *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan untuk mengestimasi data panel dalam penelitian ini. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Kesimpulan dari hasil uji hausman yaitu apabila nilai *probability Cross-section Random* kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak. Sedangkan, apabila nilai *probability Cross-*

section *Random* lebih dari 0,05 atau sama dengan 0,05 maka H_0 diterima. Hasil uji hausman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.091976	4	0.1924

Sumber: Data diolah dengan output EViews 10.0

Hasil uji Hausman pada tabel 5 menunjukkan nilai *probability* untuk *cross-section* F bernilai 0,1924 sedangkan nilai nya lebih besar dari 0,05. Artinya yang paling tepat digunakan untuk penelitian ini antara *Random Effect Model* dan *Fixed Effect Model* adalah *Random Effect Model*. Sehingga perlu dilakukan untuk pengujian menggunakan LM Test.

Uji LM Test

Lagrange Multiplier (LM) adalah uji untuk mengetahui apakah *random effect model* atau *common effect model* yang paling tepat digunakan. Apabila nilai statistik Breusch-Pagan > 0,05, maka model yang digunakan adalah *common effect model* dan apabila nilai statistik *Breusch-Pagan* < 0,05, maka model yang digunakan adalah *random effect model*. Hasil uji LM Test dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Uji LM Test

Null (no effect) Alternative	rand.Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	43.87451 (0.0000)	3.487199 (0.0618)	47.36170 (0.0000)
Honda	6.623783 (0.0000)	-1.867404 (0.9691)	3.363268 (0.0004)
King-Wu	6.623783 (0.0000)	-1.867404 (0.9691)	3.058465 (0.0011)
GHM	-- --	-- --	43.87451 (0.0000)

Sumber: Data diolah dengan output EViews 10.0

Hasil uji LM Test pada tabel 6 menunjukkan nilai statistik *Breusch-Pagan* bernilai 0,0000 sedangkan nilai nya kurang dari 0,05. Artinya yang paling tepat digunakan untuk penelitian ini antara *Random Effect Model* dan *Common Effect Model* adalah *Random Effect Model*.

Menurut Gujarati & Porter dalam Kosmaryati et al (2019) metode estimasi model panel pengaruh acak (*random effect*) menggunakan metode *generalized least square* (GLS), sedangkan model panel pengaruh gabungan (*common effect*) dan model panel pengaruh tetap (*fixed effect*) menggunakan *ordinary least square* (OLS). Salah satu kelebihan metode GLS yaitu tidakperlu memenuhi asumsi klasik. Jadi, apabila

model regresi menggunakan *random effect* maka tidak perlu dilakukan uji asumsi klasik.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pengujian yang sebelumnya telah dilakukan yaitu uji Chow dan uji Hausman, model estimasi yang terpilih untuk digunakan untuk mengestimasi data panel dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model*.

Tabel 7. Hasil Uji *Random Effect Model*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.520360	1.525118	-0.341193	0.7336
DER	-0.693105	0.480649	-1.442018	0.1520
CR	0.069899	0.219603	0.318297	0.7508
UP	0.115259	0.052307	2.203523	0.0296
ROE	-0.651004	0.611469	-1.064656	0.2893
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.000000	0.0000	
Idiosyncratic random		1.686352	1.0000	
Weighted Statistics				
R-squared	0.129507	Mean dependent var	2.005909	
Adjusted R-squared	0.099229	S.D. dependent var	1.735746	
S.E. of regression	1.647378	Sum squared resid	312.0932	
F-statistic	4.277270	Durbin-Watson stat	2.317695	
Prob(F-statistic)	0.002905			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.129507	Mean dependent var	2.005909	
Sum squared resid	312.0932	Durbin-Watson stat	2.317695	

Sumber: Data diolah dengan output EViews 10.0

Hasil analisis regresi dapat dilihat dari tabel 7 dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$PBV = -0.520360 - 0.693105 \text{ DER} + 0.069899 \text{ CR} + 0.115259 \text{ UP} - 0.651004 \text{ ROE} + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Koefisien konstanta sebesar -0.520360 dengan nilai negatif. Artinya bahwa *price book value* pada perusahaan *food and beverage* bernilai -0.520360 satuan jika *debt equity ratio*, *current ratio*, *total assets* dan *return on equity* bernilai 0 pada setiap perusahaan.
- Variabel Solvabilitas (*debt equity ratio*) memiliki nilai koefisien -0.693105. Setiap terjadi penurunan sebesar satu satuan pada variabel *debt equity ratio* dengan

- asumsi bahwa variabel yang lain tetap, maka akan terjadi penurunan *price book value* pada setiap perusahaan sebesar 0.693105 satuan.
- c. Variabel Likuiditas (*current ratio*) memiliki nilai koefisien sebesar 0.069899. Setiap terjadi kenaikan sebesar satuan pada variabel *current ratio* dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap, maka akan terjadi kenaikan *price book value* pada setiap perusahaan sebesar 0.068899.
 - d. Variabel Ukuran Perusahaan (*total assets*) memiliki nilai koefisien sebesar 0,115259. Setiap terjadi kenaikan sebesar satuan pada variabel *total assets* dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap, maka akan terjadi kenaikan *price book value* pada setiap perusahaan sebesar 0,115259.
 - e. Variabel Profitabilitas (*return on equity*) memiliki nilai koefisien sebesar -0.651004. Setiap terjadi penurunan sebesar satuan pada variabel *return on equity* dengan asumsi variabel yang lain tetap, maka akan terjadi penurunan *price book value* pada setiap perusahaan sebesar -0.651004.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, koefisien determinasi menggunakan nilai *Adjusted R Square* sesuai tabel 4.10

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.129507	Mean dependent var	2.005909
Adjusted R-squared	0.099229	S.D. dependent var	1.735746
S.E. of regression	1.647378	Sum squared resid	312.0932
F-statistic	4.277270	Durbin-Watson stat	2.317695
Prob(F-statistic)	0.002905		

Sumber: Data diolah dengan output EViews 10.0

Pada tabel 8 dapat dilihat besarnya nilai *Adjusted R-square* yaitu sebesar 0.099229 atau 9,92%. Dengan pemahaman bahwa model simultan yang terdiri dari variabel independen *debt equity ratio*; *current ratio*; *total assets* dan *return on equity* hanya bisa menjelaskan aktivitas PBV sebesar 9,92% , sedangkan sisanya 90,08% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

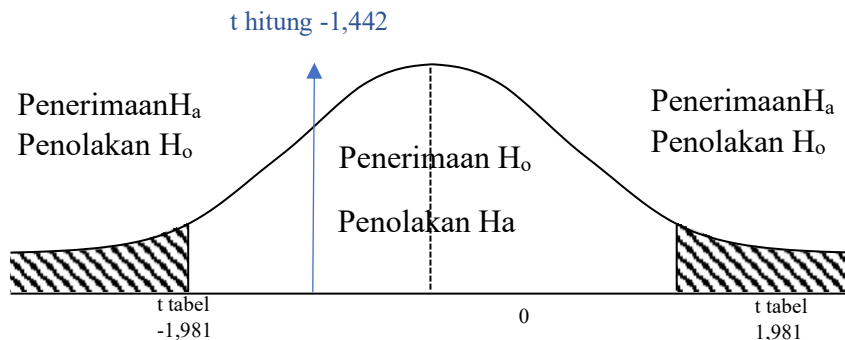
Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.520360	1.525118	-0.341193	0.7336
DER	-0.693105	0.480649	-1.442018	0.1520
CR	0.069899	0.219603	0.318297	0.7508
UP	0.115259	0.052307	2.203523	0.0296
ROE	-0.651004	0.611469	-1.064656	0.2893

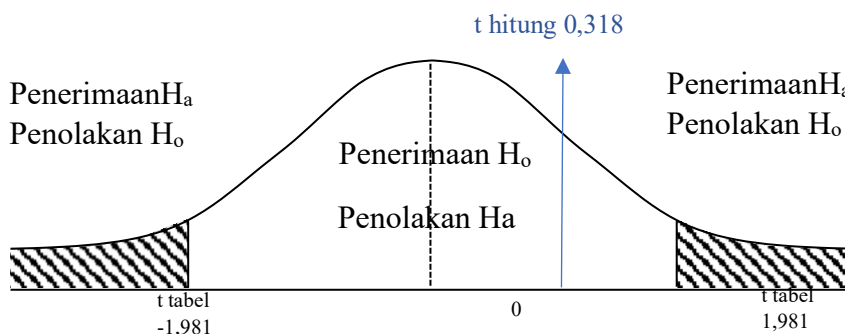
Sumber: Data diolah dengan output EViews 10.0

1. Berdasarkan tabel 9 diatas, hasil untuk perhitungan uji secara parsial menunjukkan nilai signifikansi *debt equity ratio* (X_1) sebesar 0,152 lebih besar daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} *debt equity ratio* (X_1) sebesar -1,442 lebih besar daripada nilai t_{tabel} 1.981 ($\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dan $dk = 120-4 = 116$), sehingga hipotesis H_1 ditolak menyatakan bahwa *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price book value*.



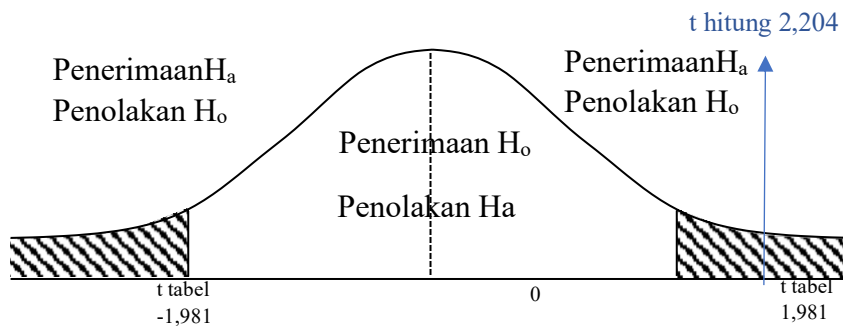
Gambar 1. Kurva uji t Pengaruh DER terhadap PBV

Berdasarkan tabel 1 diatas, hasil untuk perhitungan uji secara parsial menunjukkan nilai signifikansi *current ratio* (X_2) sebesar 0.751 lebih besar daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} *current ratio* (X_2) sebesar 0,318 lebih kecil daripada nilai t_{tabel} 1.981 ($\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dan $dk = 120-4 = 116$), sehingga hipotesis H_2 ditolak menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price book value*.



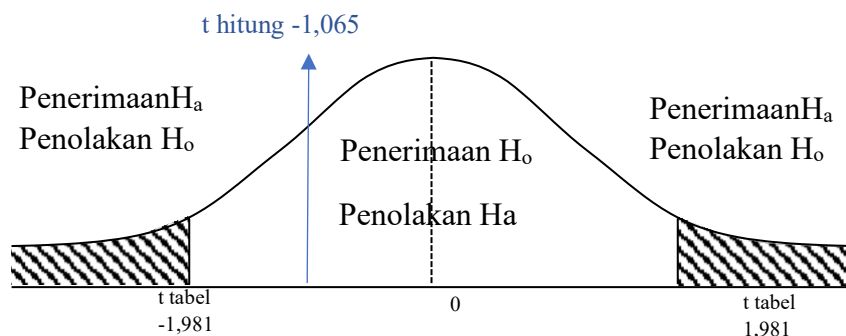
Gambar 2. Kurva uji t Pengaruh CR terhadap PBV

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil untuk perhitungan uji secara parsial menunjukkan nilai signifikansi *total assets* sebesar 0.029 lebih kecil daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} *total assets* sebesar 2,204 lebih besar daripada nilai t_{tabel} 1.981 ($\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dan $dk = 120-4 = 116$), sehingga hipotesis H_3 diterima menyatakan bahwa *total assets* berpengaruh terhadap *price book value*.



Gambar 3. Kurva uji t Pengaruh *Total Assets* terhadap PBV

Berdasarkan tabel 3 diatas, hasil untuk perhitungan uji secara parsial menunjukkan nilai signifikansi *return on equity* (Z) sebesar 0.289 lebih besar daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} *return on equity* sebesar -1,065 lebih kecil daripada nilai t_{tabel} 1.981 ($\alpha = 0,05/2 = 0,025$ dan $dk = 120 - 4 = 116$), sehingga hipotesis H_4 ditolak menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *price book value*.



Gambar 4. Kurva uji t Pengaruh ROE terhadap PBV

Uji Simultan (Uji F)

Dengan melakukan uji simultan dapat diketahui apakah variabel bebas (*debt equity ratio*, *current ratio*, *total assets* dan *return on equity*) yang dimasukkan kedalam model regresi memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat (*price book value*). Hasil perhitungan uji F dapat pada tabel dibawah ini:

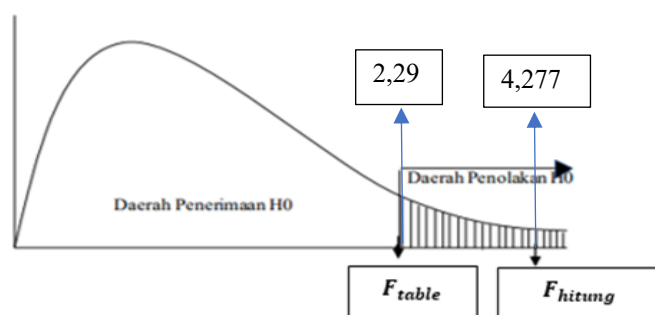
Tabel 10. Hasil Uji F

Weighted Statistics			
R-squared	0.129507	Mean dependent var	2.005909
Adjusted R-squared	0.099229	S.D. dependent var	1.735746
S.E. of regression	1.647378	Sum squared resid	312.0932
F-statistic	4.277270	Durbin-Watson stat	2.317695
Prob(F-statistic)	0.002905		

Sumber: Data diolah dengan output EViews 10.0

Pada tabel 10 maka didapat, nilai prob 0.002905 dan nilai F_{hitung} sebesar 4,277. Sedangkan untuk nilai F_{tabel} dengan $df: \alpha, (k-1), (n-k)$ atau 0,05, (5-1), (120-5) yaitu sebesar 2,29. Berarti nilai $F_{hitung} (4,277) > F_{tabel} (2,49)$ dan nilai probability atau

signifikansi $0,002905 < \text{dari } \alpha 0,05$. Dengan demikian hipotesis H_5 menyatakan bahwa *debt equity ratio*, *current ratio*, *total assets* dan *return on equity* berpengaruh secara simultan terhadap *price book value* **diterima**.



Gambar 5. Kurva uji F

Uji Moderated Regression Analysis

Menurut Ghazali (2016, p. 95) *Moderated Regression Analysis* merupakan pengujian yang menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sample dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variable moderator.

Uji MRA ROE memoderasi DER terhadap PBV

$$Y = a + b. X_1 + b_1. Z + b_1. X_1. Z$$

Tabel 11. Hasil Uji MRA Debt Equity Ratio

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.138169	0.580401	3.683952	0.0004
DER	-0.252343	0.452087	-0.558172	0.5778
ROE	0.662683	1.252747	0.528983	0.5978
DER*ROE	-0.143447	0.661990	-0.216691	0.8288

Sumber: Data diolah dengan output EViews 10.0

Berdasarkan tabel 11, dapat dilihat bahwa nilai koefisien *probability* interaksi DER dengan ROE terhadap perubahan variabel *price book value* bernilai $0,8288 > \text{dari } \alpha 0,05$. Berarti *return on equity* tidak dapat memoderasi pengaruh *debt equity ratio* terhadap *price book value*.

Uji MRA pada current ratio terhadap return on equity

$$Y = a + b. X_2 + b_2. Z + b_2. X_2. Z$$

Tabel 12. Hasil Uji MRA Current Ratio

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.035490	0.546978	3.721335	0.0003
CR	-0.407489	0.260282	-1.565565	0.1202
ROE	-3.306741	1.375796	-2.403511	0.0178
CR*ROE	4.208345	1.324633	3.176990	0.0019

Sumber: Data diolah dengan output EViews 10.0

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa nilai koefisien *probability* variabel interaksi CR dengan ROE terhadap perubahan variabel *price book value* bernilai $0,0019 < \text{dari } 0,05$. Berarti *return on equity* dapat memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap *price book value*.

Uji MRA pada *total assets* terhadap *return on equity*

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot Z + b_3 \cdot X_1 \cdot Z$$

Tabel 13. Hasil Uji MRA *Total Assets*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.079555	4.801330	-0.224845	0.8225
UP	0.109152	0.171985	0.634658	0.5269
ROE	0.684367	29.67776	0.023060	0.9816
UP*ROE	-0.015393	1.050141	-0.014658	0.9883

Sumber: Data diolah dengan output EViews 10.0

Berdasarkan tabel 13, dapat dilihat bahwa nilai koefisien *probability* variabel interaksi *Total Assets* dengan ROE terhadap perubahan variabel *price book value* bernilai $0,9883 > \text{dari } 0,05$. Berarti *return on equity* tidak dapat memoderasi pengaruh *total assets* terhadap *price book value*.

Pembahasan

Pengaruh *Debt Equity Ratio* terhadap *Price Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas yang diukur menggunakan *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price book value*, nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,152 lebih besar daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} *debt equity ratio* -1,442 lebih kecil daripada nilai t_{tabel} 1.981. Tidak adanya pengaruh dapat diartikan bahwa *debt equity ratio* bukan merupakan faktor yang dipertimbangkan investor dalam mengambil sebuah keputusan membeli saham perusahaan yang menjadi populasi penelitian.

Penelitian ini sejalan dengan Octaviani & Trilaksono (2022), Octaviani & Komalasari (2017), Manullang et al (2019), Ridha (2019) yang menyatakan bahwa *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *price book value*. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma et al (2021) yang menyatakan bahwa *debt equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Price Book Value*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price book value*, nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0,751 lebih besar daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} *current ratio* 0,318 lebih kecil daripada nilai t_{tabel} 1.981. Tidak berpengaruhnya *current ratio* dalam penelitian ini, menandakan bahwa investor tidak mempunyai keyakinan pada suatu perusahaan dengan *current ratio* yang tinggi menjamin kinerja keuangan yang baik sehingga mendorong harga saham meningkat. Bahkan dugaan sebaliknya bahwa *current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan operasional yang tidak efisien dan berdampak menurunkan harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviani & Komalasarai (2017), Manullang et al (2019), Ridha (2019), Dewi & Solihin (2020), dan Faleria et al (2017) yang menyatakan bahwa *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *price book value*. Sedangkan hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sekartaji (2020) dan Manurung & Nainggolan (2020) yang menyatakan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap *price book value*.

Pengaruh Total Assets terhadap Price Book Value

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur menggunakan *total assets* berpengaruh terhadap *price book value*, nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0.029 lebih besar daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} *total assets* 2,204 lebih besar daripada nilai t_{tabel} 1.981. Berpengaruhnya *total assets* dalam penelitian ini, menandakan bahwa *total assets* merupakan tolak ukur yang dapat mempengaruhi *price book value*. Perusahaan dengan skala aset besar cenderung menarik minat investor karena terdapat pandangan bahwa perusahaan besar memiliki kemampuan yang baik dalam memaksimalkan laba perusahaan sehingga mampu mengangkat harga saham dipasar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviani & Trilaksono (2022), Ridha (2019) dan Rosita, dkk (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *price book value*. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma et al (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *price book value*.

Pengaruh Return On Equity terhadap Price Book Value

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap *price book value*, nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 0.289 lebih besar daripada 0,05 dan nilai t_{hitung} *return on equity* -1,065 lebih kecil daripada nilai t_{tabel} 1.981. Tidak berpengaruhnya *return on equity* dalam penelitian ini, menandakan bahwa *return on equity* bukan menjadi tolak ukur bagi investor.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Manurung & Nainggolan (2020) dan Rosita et al. (2018) yang menyatakan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Octaviani & Trilaksono (2022), Octaviani & Komalasarai (2017), Rahma et al (2021), Manullang et al (2019) dan Sekartaji (2020) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh secara simultan Debt Equity Ratio, Current Ratio, Total Assets dan Return On Equity terhadap Price Book Value

Berdasarkan hasil pengujian F yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai *probability* bernilai $(0,03) < (0,05)$ dan untuk nilai F_{hitung} (4,277) $> F_{tabel}$ (2,49). Sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa model simultan *debt equity ratio*, *current ratio*, *total assets* dan *return on equity* berpengaruh terhadap *price book value* yang dipahami bahwa model persamaan penelitian ini bisa dipakai untuk penelitian yang sama, namun demikian model ini tidak bisa memberikan pendugaan optimal atas pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat, karena R^2 bernilai sebesar 12,95 % berarti variabel bebas yang diteliti bukan merupakan variabel bebas dominan yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

Return On Equity memoderasi pengaruh DER terhadap Price Book Value.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai probability interaksi *debt equity ratio* dengan ROE bernilai 0.828 artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat dijelaskan variabel *return on equity* tidak mampu memperkuat pengaruh DER terhadap variabel *price book value* berarti variabel *return on equity* tidak memoderasi pengaruh DER terhadap *price book value*.

Karena investor tidak mempertimbangkan ROE sebagai faktor penentu harga saham dipasar, sehingga dengan sendirinya tidak bisa memperkuat pengaruh DER terhadap PBV.

Return On Equity memoderasi pengaruh Current Ratio terhadap Price Book Value.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai probability interaksi *current ratio* dengan ROE bernilai 0,0019 artinya lebih kecil dari 0,05. Maka dapat dijelaskan variabel *return on equity* dapat memperkuat pengaruh DER current ratio terhadap *price book value* berarti variabel *return on equity* dapat memoderasi pengaruh *current ratio* terhadap *price book value*.

Karena investor sangat mempertimbangkan unsur *current ratio* sebagai faktor penentu harga saham dipasar jika ada data dan informasi yang memadai tentang ROE , sehingga dengan sendirinya dapat memperkuat pengaruh *current ratio* terhadap PBV.

Return On Equity memoderasi pengaruh Total Assets terhadap Price Book Value.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa nilai probability interaksi *total assets* bernilai 0,3290, artinya lebih besar dari 0,05. Maka dapat dijelaskan *return on equity* tidak mampu memperkuat pengaruh *total assets* terhadap variabel *price book value* berarti variabel *return on equity* tidak dapat memoderasi pengaruh *total assets* terhadap *price book value*.

Karena investor tidak mempertimbangkan ROE *total assets* sebagai faktor penentu harga saham dipasar, sehingga dengan sendirinya tidak bisa memperkuat pengaruh *total assets* terhadap PBV.

4. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil statistika inferensial dan analisis yang telah di kemukakan berdasarkan data empiris industri *food and beverarge* pada periode tahun 2012 sampai dengan tahun 2021; pada bab sebelumnya maka penulis menyampaikan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. H_1, H_2, H_4 ditolak, berarti variabel bebas *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat *Price Book Value* (PBV), sehingga disimpulkan bahwa:
 - a. Perilaku investor langsung di pasar bursa efek bisa menyimpang dan mengabaikan dalil serta teori keuangan terkait dengan investasi saham.
 - b. Perilaku investor langsung di pasar bursa efek diduga cednrung mempertimbangkan faktor dominan lain yang di luar konteks kinerja keuangan emiten.
2. H_3 diterima, berarti variabel bebas *Total Aset* (TA) berpengaruh terhadap variabel terikat *Price Book Value* (PBV), sehingga disimpulkan bahwa perilaku investor

langsung di pasar bursa efek diduga cenderung mempertimbangkan faktor praktis dan mudah dianalisis mengikuti fenomena umum.

3. H₅ diterima, berarti model simultan variabel bebas *Debt Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), *Total Aset* (TA) dan *Return On Equity* (ROE) bisa diterima untuk dipakai sebagai model penduga pengaruh terhadap variabel terikat *Price Book Value* (PBV). Namun demikian, nilai R² menunjukkan nilai 9,92%, sehingga disimpulkan model simultan adalah lemah dan kurang efektif dipakai pendugaan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
4. H₆ dan H₈ ditolak, berarti variabel *Return On Equity* (ROE) tidak bisa memperkuat pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) dan *Total Aset* (TA) terhadap *Price Book Value* (PBV); sedangkan H₇ diterima berarti variabel *Return On Equity* (ROE) bisa memperkuat pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Price Book Value* (PBV) sehingga disimpulkan bahwa investor langsung di pasar bursa efek cenderung bersikap pragmatis.

5. Daftar Pustaka

- Abdillah, W. A., Khosyiah, S., & Athoillah, M. A. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Return Saham melalui Profitabilitas sebagai Variabel Intervening (Pada PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk yang terdaftar di JII Tahun 2010-2019). *Jurnal Investasi*, 7(3), 34–47. <https://investasi.unwir.ac.id/index.php/investasi/article/view/139/84>
- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, RASIO PASAR, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 1189–1210. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>
- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(2), 183. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.183-191.6231>
- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Kasus pada Sub Sektor Food and Beverages). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 204–212. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17483.2017>
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Alfabeta.
- Fitri, S. A. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(April), 1–16.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics* (5th Editio). McGraw-Hill, Inc.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Herry. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khoiriyah, A., Suwardi, & Nurhayati. (2022). ANALISIS PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM. *MAJALAH EKONOMI DAN BISNIS*, 18(2), 63–82.

- Kosmaryati, K., Handayani, C. A., Isfahani, R. N., & Widodo, E. (N.D.). (2019). FaktorFaktor yang Mempengaruhi Kriminalitas di Indonesia Tahun 2011-2016 Dengan Regresi Data Panel. *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 2(1), 10–20.
- Kuncoro, N. H., & Sudiyatno, B. (2022). ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 25(1), 1–16.
- Manullang, J., Sainan, H., Phillip, & Halim, W. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, dan Likuiditas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018. *Owner*, 3(2), 129. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.142>
- Manurung, S., & Nainggolan, C. D. (2020). Intervening Atas Pengaruh Likuiditas Profitability As an Intervening Variable To. *Jurnal Penelitian Ilmu Manajemen (JPIM)*, 5(2), 125–137.
- Munawir. (2016). *Analisa Laporan Keuangan* (Edisi Keem). Liberty Yogyakarta.
- Octaviani, S., & Komalasarai, D. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, dan SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi.*, 3(2), 77–89.
- Octaviani, S., & Trilaksono, A. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Penilaian Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(3), 139. <https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i3.1893>
- Pristianingrum, N. (2017). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Snaper Ebis*, 2017, 353–364.
- Rahma, A., Santoso, B. T., & Abdurachman, T. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 34. <https://doi.org/10.32493/arastirma.v2i1.16846>
- Ridha, M. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan , Ukuran Perusahaan , dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham Syariah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(2), 184–200.
- Rosita, N. W. A., Isharijadi, & Murwani, J. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun*, 6(2), 1–13.
- Sari, M., & Jufrizen. (2019). Pengaruh Price Earning Ratio dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*; Vol. 10, No. 2 Januari 2019.
- Simamora, F. T., Novita, H., & Cantona, Y. A. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 566–587.
- Sinaga, J. B. L. A. B., Bradley, Susanti, S., & Pricilia, L. (2021). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Kepemilikan Instusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah MEA*, 5(2), 1000–1017.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono, A., & Untung, E. (2016). *Paduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. PT.

Gramedia.

Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Eviews* (Edisi Keem). UPP STIM YKPN.